

## Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada PT. Mayora Indah Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2011 - 2022

Putri Widyawati <sup>1</sup>

Universitas Islam Kadiri

[putriwkwk28@gmail.com](mailto:putriwkwk28@gmail.com)

Ustadus Sholihin <sup>2</sup>

Universitas Islam Kadiri

[ustadussholihin@uniska-kediri.ac.id](mailto:ustadussholihin@uniska-kediri.ac.id)

Trisnia Widuri <sup>3</sup>

Universitas Islam Kadiri

[trisniawiduri@uniska-kediri.ac.id](mailto:trisniawiduri@uniska-kediri.ac.id)

**Abstract.** *This research aimed to find out and examine empirically the effect of financial ratio which used Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, and Current Ratio on the profit change. The type of research used is quantitative with associative methods. Population uses all quarterly reports. Research samples using purposive sampling were obtained with 44 samples. Statistical analysis tests used are classical assumption tests, multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination. The research result from multiple linear regression with significance of 0.05, partially concluded Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, and Current Ratio had positive and insignificant effect on the profit change. Meanwhile, all independent variables simultaneously did not affect and had insignificant effect on the profit change. Then the results of the determination coefficient test showed 7.8% of the research variables and the remaining 92.2% it was affected by other factors which outside the research., such as ROA, QR, and IT.*

**Keywords:** *Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), dan Current Ratio (CR)*

**Abstraks** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh rasio keuangan yang menggunakan variabel *Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio* terhadap perubahan laba. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode asosiatif. Populasi menggunakan semua laporan triwulan. Sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* diperoleh sebanyak 44 sampel. Uji analisis statistik yang digunakan adalah uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji-t, uji-F, dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi 0,05, maka secara parsial hasil penelitian ini menunjukkan *Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan. Secara simultan seluruh variabel independen tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perubahan laba. Kemudian hasil uji koefisien determinasi menunjukkan 7,8% dari variabel penelitian dan sisanya 92,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian contohnya ROA, QR, dan IT

---

Received Juli 30, 2022; Revised Agustus 2, 2022; Agustus 22, 2022

\*Corresponding author, e-mail address [putriwkwk28@gmail.com](mailto:putriwkwk28@gmail.com)

**Kata Kunci :** *Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), dan Current Ratio (CR)*

## **LATAR BELAKANG**

Perkembangan teknologi informasi saat ini mendorong pertumbuhan dan persaingan di dunia industri, hal itu membuat perkembangan kinerja dalam mencapai tujuan perusahaan semakin meningkat. Kinerja perusahaan dapat dinilai baik melalui laporan keuangan yang disajikan setiap periodenya. Salah satu laporan keuangan yang dapat dilihat investor adalah laporan laba/rugi, digunakan sebagai bahan memprediksi perubahan laba pada periode berikutnya dan meningkatkan kualitas produk serta citra perusahaan dimata konsumen atau pelaku bisnis.

Mayora Indah merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pangan. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan industri pangan terbesar di Indonesia, dengan banyaknya barang yang di produksi seperti biskuit, permen, coklat, wafer, kopi, maupun makanan instan. Hal ini perusahaan perlu mengetahui perubahan laba setiap kuartal/tahunan. Salah satu fenomena perubahan laba pada tahun 2013 sampai 2014 yang mengalami penurunan karena adanya selisih kurs yang dikutip dari (artikel Liputan 6). Menganalisis dan mengukur kondisi dari laba perusahaan, dapat menggunakan analisis rasio keuangan.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Laporan Keuangan**

Menurut Widuri (2012:37) Laporan keuangan adalah kegunaannya untuk meramal kontinuitas atau kelangsungan hidup perusahaan. Prediksi kelangsungan hidup perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan untuk mengantisipasi kemungkinan adanya potensi kebangkrutan.

### **Rasio Keuangan**

Menurut Fahmi (2020:107) Rasio keuangan merupakan sesuatu yang penting guna melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan.

### **Rasio Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2019:198) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

### **Rasio Aktivitas**

Menurut Kasmir (2019:174) Rasio Aktivitas merupakan yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki, atau dapat dikatakan berguna untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan.

### **Rasio Solvabilitas**

Menurut Kasmir (2019:153) Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.

### **Rasio Likuiditas**

Menurut Kasmir (2019:130) Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan.

### **Laba**

Menurut Suwardjono (2010:464) Laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan di atas biaya dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang/jasa.

### **Perubahan Laba**

Menurut Kasmir (2019:115) Perubahan laba mampu menggambarkan kinerja keuangan perusahaan khususnya kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan ekonomi dan sektor usahanya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan triwulan PT Mayor Indah Tbk yang terdaftar di BEI. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2011 – 2022. Bagian laporan keuangan yang digunakan diantaranya neraca dan laporan laba/rugi.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013:122) mendefinisikan metode *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

## **Teknik Analisis**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **1.1 Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2018:111) menyatakan bahwa tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah masing – masing variabel berdistribusi normal atau tidak.

Dalam uji normalitas terdapat dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai Signifikan  $\geq 0.05$  maka data residual berdistribusi normal dan hipotesis diterima. Sedangkan jika nilai Signifikan  $\leq 0.05$  maka data residual tidak berdistribusi normal dan hipotesis ditolak.

#### **1.2 Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghozali (2018:107) menyatakan bahwa tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas yaitu jika nilai *tolerance*  $\geq 0.10$  dan *VIF*  $\leq 10$ , maka dapat disimpulkan tidak ada korelasi antar variabel bebas. Sedangkan jika nilai *tolerance*  $< 0.10$  dan nilai *VIF*  $> 10$ , maka dapat disimpulkan ada korelasi antar variabel bebas.

#### **1.3 Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2018:111) menyatakan bahwa tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya).

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

**Tabel 3. 1**  
**Kriteria uji Durbin Watson**

<b>Kesimpulan</b>	<b>Jika</b>
Terdapat autokorelasi positif	$dw < dl$
Tanpa kesimpulan	$dl < dw < du$
Tidak ada korelasi	$du \leq dw \leq 4-du$
Tanpa kesimpulan	$4-du \leq dw \leq 4-dl$
Terdapat autokorelasi negatif	$dw < 4-dl$

#### **1.4 Uji Linieritas**

Menurut Setiawan & Yosepha (2020:4) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Kriteria uji linier dapat dilihat pada bagian tabel ANOVA baris *deviation from linearity*, jika nilai sig F  $\geq 0.05$  maka hubungannya bersifat linier sebaliknya jika nilai sig F  $\leq 0.05$  maka hubungannya bersifat tidak linier.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda merupakan regresi dimana variabel terikat (Y) dihubungkan lebih dari satu variabel, mungkin bisa dua atau lebih variabel bebas (X1,X2,X3,.....Xn) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier.

## 3. Uji Hipotesis

### 3.1 Uji Signifikasi Parsial (Uji-t)

Menurut Ghozali (2018:78) pengujian secara parsial menggunakan uji-t yang berfungsi untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusan pada Uji-t yaitu jika Sig t  $> 0.05$  maka Ho diterima, Ha ditolak. Sedangkan jika Sig t  $< 0.05$  maka Ho ditolak, Ha diterima.

### 3.2 Uji Signifikasi Simultan (Uji-F)

Menurut Ghozali (2018:79) uji-F digunakan untuk menguji Signifikasi pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau bersama – sama.

Dasar pengambilan keputusan pada Uji-F yaitu jika Sig F  $> 0.05$  maka Ho diterima, Ha ditolak. Sedangkan jika nilai Sig F  $< 0.05$  maka Ho ditolak, Ha diterima.

### 3.3 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut Ghozali (2018:97) pengujian koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Asumsi Klasik

**Tabel 4. 1**  
**Hasil Uji Asumsi Klasik**

<b>Hasil Uji Normalitas</b>				
Sig	0.063 > 0.05		Berdistribusi Normal	
<b>Hasil Uji Multikolinearitas</b>				
Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria	Keterangan
NPM (X1)	0.671	1.490	0.10 - 10	Tidak Terjadi Multikolinearitas

TATO (X2)	0.738	1.356	0.10 - 10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
DER (X3)	0.548	1.825	0.10 - 10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
CR (X4)	0.502	1.992	0.10 - 10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<b>Hasil Uji Autokorelasi</b>				
dL	dW	Kriteria	Keterangan	
1.3263	0.903	dW < dL		
		0.903 < 1.3263	Terdapat Autokorelasi Positif	
<b>Hasil Uji Linieritas</b>				
Variabel	Sig	Keterangan		
NPM (X1)	0.082 ≥ 0.05	Bersifat Linier		
TATO (X2)	0.137 ≥ 0.05	Bersifat Linier		
DER (X3)	0.824 ≥ 0.05	Bersifat Linier		
CR (X4)	0.916 ≥ 0.05	Bersifat Linier		

Sumber : Hasil output SPSS 25, diolah peneliti 2022

### Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada tabel 4.7 Nilai Sig. (2-tailed) menunjukkan angka 0.063 > 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa data dari penelitian dilakukan berdistribusi normal dan memenuhi kriteria dari uji normalitas.

### Uji Multikolinieritas

Pengujian Multikolinieritas dari tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai tolerance dari NPM (*Net Profit Margin*) sebesar 0.671 , nilai TATO (*Total Asset Turnover*) sebesar 0.738 , nilai DER (*Debt to Equity Ratio*) sebesar 0.548 , dan nilai CR (*Current Ratio*) sebesar 0.502. Hal ini menunjukkan masing – masing dari variabel nilainya lebih besar dari 0.10 yang artinya semua variabel bebas dari gejala multikolinearitas. Untuk nilai VIF variabel NPM (*Net Profit Margin*) sebesar 1.490 , variabel TATO (*Total Asset Turnover*) sebesar 1.356 , variabel DER (*Debt to Equity Ratio*) sebesar 1.825 , dan variabel CR (*Current Ratio*) sebesar 1.992. Maka seluruh variabel bernilai kurang dari 10 yang artinya tidak terjadi Multikolinearitas.

### Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi pada penelitian ini menggunakan Durbin Watson. Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi pada tabel 4.7 menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 0.903 dari nilai darbin watson tersebut dibandingkan nilai dL. Nilai dL dengan tingkat Signiikasi 0.05, jumlah data 44 dan total variabel bebas sejumlah 4 maka

dapat diperoleh nilai dL sebesar 1.3263. Nilai dW menunjukkan lebih kecil daripada nilai dL ( $0.903 < 1.3263$ ) yang artinya data memiliki autokorelasi yang positif.

### Uji Linieritas

Pengujian Linieritas dari tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai sig dari NPM (*Net Profit Margin*) sebesar 0.082 , nilai TATO (*Total Asset Turnover*) sebesar 0.137 , nilai DER (*Debt to Equity Ratio*) sebesar 0.824 , dan nilai CR (*Current Ratio*) sebesar 0.916. Hal ini menunjukkan masing – masing dari variabel nilainya lebih besar dari 0.05 yang artinya semua variabel bersifat linier.

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4. 2**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	B	t – Sig	Keterangan
X <sub>1</sub> (Rasio Profitabilitas)	2.825	0.224	Ho diterima, Ha ditolak
X <sub>2</sub> (Rasio Aktivitas)	0.390	0.409	Ho diterima, Ha ditolak
X <sub>3</sub> (Rasio Solvabilitas)	1.116	0.317	Ho diterima, Ha ditolak
X <sub>4</sub> (Rasio Likuiditas)	0.122	0.938	Ho diterima, Ha ditolak
Konstanta			-0.023
Alpha			0.05
R <sup>2</sup>			0.078
Sig F		0.517	Ho diterima, Ha ditolak

Sumber : Hasil output SPSS 25, diolah peneliti 2022

Berdasarkan hasil uji pada regresi linier berganda ditabel 4.8 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -0.023 + 2.825X_1 + 0.390\text{Log}X_2 + 1.116\text{Log}X_3 + 0.122\text{Log}X_4$$

### Hasil Uji Hipotesis

**Tabel 4. 3**  
**Hasil Uji Hipotesis**

No.	Hipotesis	Hasil Analisis	Keterangan
1.	NPM berpengaruh Signifikan terhadap perubahan laba.	Sig 0.224 > 0.05	Ho diterima, Ha ditolak
2.	TATO berpengaruh Signifikan terhadap perubahan laba.	Sig 0.409 > 0.05	Ho diterima, Ha ditolak
3.	DER berpengaruh Signifikan terhadap perubahan laba.	Sig 0.317 > 0.05	Ho diterima, Ha ditolak
4.	CR berpengaruh Signifikan terhadap perubahan laba.	Sig 0.938 > 0.05	Ho diterima, Ha ditolak
5.	NPM, TATO, DER, dan CR bertengaruh Signifikan terhadap perubahan laba.	Sig 0.517 > 0.05	Ho diterima, Ha ditolak

Sumber : Hasil output SPSS 25, diolah peneliti 2022

### **Uji Signifikasi Parsial (Uji-t)**

#### **1. Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Perubahan Laba**

Hasil uji t pada variabel NPM mendapatkan nilai Sig sebesar 0.224 yang artinya nilai Sig > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan beban usaha, sehingga meskipun tingkat penjualan perusahaan meningkat, namun tidak dapat memberikan sumbangan laba yang lebih besar pula. Artinya peningkatan tingkat penjualan juga diikuti dengan peningkatan beban usaha yang hampir sama besarnya.

#### **2. Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Perubahan Laba**

Hasil uji t pada variabel TATO mendapatkan nilai Sig sebesar 0,409 yang artinya nilai Sig > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel TATO berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva belum optimal, sehingga laba yang diperoleh perusahaan kecil, semakin kecil tingkat perputaran aktiva maka laba bersih yang dihasilkan akan semakin menurun.

#### **3. Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Perubahan Laba**

Hasil uji t pada variabel DER mendapatkan nilai nilai Sig sebesar 0.317 yang artinya nilai Sig > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini dapat disebabkan karena adanya komposisi total hutang semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga berdampak pada semakin besar beban dan ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar. Beban yang ditanggung diantaranya beban pembelian bahan baku dan keperluan produksi yang pada akhirnya dapat menurunkan tingkat laba.

#### **4. Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Perubahan Laba**

Hasil uji t pada variabel CR mendapatkan nilai nilai Sig sebesar 0.938 yang artinya nilai Sig > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini dipengaruhi oleh faktor seperti adanya beban pokok penjualan yang meningkat dalam lingkup current ratio, sehingga besarnya komponen ini akan meningkatkan current ratio tetapi tidak menghasilkan laba karena perusahaan harus mengeluarkan biaya untuk pembelian bahan baku dan pembungkus.

### **Uji Signifikasi Simultan (Uji-F)**



Pengaruh dari variabel NPM, TATO, DER, dan CR terhadap perubahan laba dengan nilai Sig sebesar 0.517, maka  $H_0$  diterima sedangkan  $H_a$  ditolak. Artinya NPM, TATO, DER, dan CR secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

### **Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )**

Hasil Uji Determinasi pada tabel 4.8 menunjukkan nilai  $R^2$  sebesar 0.078 atau 7,8% yang artinya variabel NPM, TATO, DER, dan CR secara simultan mempengaruhi perubahan laba pada PT Mayora Indah Tbk, sedangkan sisanya 92.2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini. Variabel lain yang mempengaruhi perubahan laba diantaranya ROA, QR, dan IT.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Rasio Profitabilitas dengan hitungan NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba PT. Mayora Indah Tbk.
2. Rasio Aktivitas dengan hitungan TATO berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba PT. Mayora Indah Tbk.
3. Rasio Solvabilitas dengan hitungan DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba PT. Mayora Indah Tbk.
4. Rasio Likuiditas dengan hitungan CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba PT. Mayora Indah Tbk.
5. Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Likuiditas yang dihitung dengan NPM, TATO, DER, dan CR tidak berpengaruh pada perubahan laba PT. Mayora Indah Tbk.

### **Saran**

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan mampu mengoptimalkan lagi pengelolaan kinerja perusahaan dengan mengamati rasio keuangan khususnya rasio profitabilitas (NPM), rasio aktivitas (TATO), rasio solvabilitas (DER), dan rasio aktivitas (CR) agar para investor atau calon investor mau berinvestasi pada perusahaan Mayora Indah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk menambahkan ataupun mengkombinasikan variabel lain yang berbeda dari penelitian ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan pengaruh terhadap perubahan laba.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi ke-9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. RajaGrafindo Persada.
- Setiawan, C. K., & Yosepha, S. Y. (2020). Pengaruh Green Marketing dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @Thebodyshopindo). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(1), 1–9.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Alfabeta.
- Suwardjono. (2010). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. BPFE Yogyakarta.
- Widuri, T. (2012). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas dan Z-Score Model ( Studi Empiris pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk ). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(3), 35–48.